

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Pendekatan yang dilakukan penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa, “metode penelitian kualitatif yakni proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”²

Adapun beberapa ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong, adalah sebagai berikut:

1. Punya latar belakang yang sebagai sumber data kunci.
2. Penelitian yang bersifat deskriptif.
3. Lebih mengamati proses dari hasil dan produk.
4. Makna yang esensial dalam penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang seseorang, kelompok, lembaga, yang mana hasilnya nanti dapat memberikan gambaran luas serta mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau unit sosial tertentu.³ Penelitian ini lebih menekankan terhadap informasi mendetail dan mendalam terkait progam, kegiatan operasional, dan peristiwa yang ada di Pasar Sore Desa Tambak Sumur Kecamatan Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif, adanya peneliti dilapangan sangat penting atau diperlukan secara optimal. Peneliti yakni sebagai alat mengumpulkan data yang secara langsung melakukan pengamatan, wawancara, sekaligus mengobservasi objek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengambil data hasil wawancara dan dokumentasi yaitu Pasar Sore Tambak Sumur, yang beralamatkan di Jl. Abu Bakar RT : 02 RW : 03 Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Peneliti memilih Pasar Sore Tambak Sumur sebagai objek penelitian, karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu pada beberapa pasar sore yang ada di kabupaten Sidoarjo, lalu peneliti menemukan fenomena yang cukup menarik pada pasar sore tambak sumur yang memberikan ciri khas yang sendiri.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Malang : Literasi Nusantara, 2020), 48.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif yaitu kata – kata atau tindakan, dan ada data tambahan seperti dokumen. Sumber data dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasannya :

1. Sumber data Primer

Data primer yakni data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik yang individu maupun kelompok, seperti hasil wawancara yang dapat dilakukan peneliti.⁴ Sumber data primer berupa kata – kata atau tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pengurus, pedagang ataupun konsumen Pasar Sore Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Sumber data Sekunder

Data Sekunder yakni data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpul dan sudah diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publik.⁵Data ini umumnya dapat dari berbagai sumber seperti Lembaga – lembaga penelitian swasta atau pemerintah baik dalam laporan, buku, profil, dan literature lainnya. Dapat diambil peneliti yakni sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan data lain yang diperlukannya.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif merupakan adanya suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan diperoleh data – data utama dan sekaligus data tambahan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta : Grafindo Persada, 2003), 42.

⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : Upfeumi, 2003), 42.

kata – kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.⁶Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan data teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden yaitu caranya dengan membicarakan atau secara tatap muka.⁸Wawancara dapat digunakan untuk teknik mengumpulkan data apabila peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan harus diteliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi, apabila dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasi situasi dan fenomena yang terjadi.⁹

Sugiono dalam bukunya memahami penelitian kualitatif mengemukakan ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah :

- a. Menetapkan kepada siapa yang wawancara itu dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan terjadi pada bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membukanya dengan alur wawancara.
- d. Melaksanakan alur wawancara.

⁶ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2009), 129.

⁷Ibid ; 63.

⁸Ibid ; 131.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2016), 316.

- e. Mengkonfirmasi dari ikhtisar hasil wawancara dan kemudian mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah diperoleh.

Wawancara dilakukan dengan responden dari pedagang Pasar Sore Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Teknik ini dipilih karena sebagai metode untuk yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara dengan pedagang Pasar Sore Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Adapun wawancara tersebut digunakan untuk mendapatkan data – data tentang :

- a. Bentuk kegiatan Pedagang Pasar Sore Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
- b. Peningkatan kesejahteraan yang dirasakan melalui kegiatan pedagang di Pasar Sore Tambak Sumur.

2. Observasi

Nasution mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat menghasilkan pengetahuanpun berdasarkan data, yakni fakta terkait dunia kenyataan melalui observasi. Sedangkan menurut Marshall, melaluiobservasi penelitian mendapatkan data dengan mempelajari dan mehami tingkah laku secara langsung.¹⁰

Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dan mengamati kegiatan yang dilakukan dalam beberapa unit kewirausahaan. Dalam observasi,

¹⁰ Fenti Hikmati, *Metode Penelitian* (Depok : Pt Raja Grafindo persada, 2017), 81.

peneliti menempatkan diri sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti tidak turut mengerjakan apa yang dikerjakan informan sepenuhnya, namun peneliti menampakkan peran sebagai observer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang di pentingkan setelah data diperoleh, karna dengan adanya menganalisis kata tersebut akan mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperolehnya dari hasil wawancara, catatan dari lapangan, dan dokumentasi, dengan cara yang mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, menyusun kedalam, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulannya sehingga memudahkan diri sendiri maupun orang lain.¹² Adapun analisis yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni adalah :

1. Reduksi data atau penyederhanaan data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemutusan penelian, pengabstraan data mentah atau data yang kasar, yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

¹¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 89.

2. *Display* atau penyajian data adalah proses yang menyusun informasi kompleks kedalam bentuk sistematis. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk jadi data yang lebih mudah difahami oleh pembaca.
3. *Conclusion* atau penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam hal ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dan yang mendukung tahap pengumpulannya berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang abash, sehingga perlu diteliti kreadibilitasmua, yaitu dengan menggunakan teknik – teknik tersensendiri. Menurut Lexy J Moleong bahwa : “Untuk menentukan keabsahan data atau kreadibilitas data digunakan untuk Teknik pemeriksaannya diantaranya :

1. Perpanjangan adanya dalam peneliti

Perpanjangan adanya peneliti waktu mengamati di lapangan akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. sebab dengan perpanjangan adanya akan banyak mempelajari kebudayaannya sehingga dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹³

¹³ Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung :Pt Remaja Rosda Karya,1998), 175–176.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci.¹⁴

H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini dapat menggunakan 4 tahap seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu :

1. Tahap pra lapangan, dalam tahap ini meliputi : Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menilai dan menjajaki pada keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam tahap ini meliputi : Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengambil kumpulan data.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini meliputi : analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta dapat memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu dengan kegiatan menyusun hasil penelitiannya dan memperbaiki hasil penelitian¹⁵

¹⁴ Ibid, 177.

¹⁵ Ibid, 109.